

Analisis Tracer Study Untuk Mengkaji Profil Alumni Lulusan Program Studi S1 Teknik Informatika Unesa

Martini Dwi Endah Susanti¹, Rindu Puspita Wibawa²

^{1,2}Jurusan Teknik Informatika, Universitas Negeri Surabaya

¹martinisusanti@unesa.ac.id

³rinduwibawa@unesa.ac.id

Abstrak— Studi penelusuran dan pelacakan alumni diperlukan untuk mendapatkan informasi bermanfaat bagi kepentingan perguruan tinggi. Studi penelusuran alumni atau yang sering disebut dengan tracer study dipergunakan untuk mengetahui hubungan antara perguruan tinggi dan dunia kerja, sebagai bahan evaluasi bagi perguruan tinggi dalam pengembangan kurikulum, mengukur kemampuan lulusan dengan kebutuhan industry dan perusahaan serta dipergunakan untuk keperluan akreditasi perguruan tinggi. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui hasil Tracer Study terhadap alumni S1 Teknik Informatika Universitas Negeri Surabaya yang nantinya dapat digunakan untuk mendukung pembelajaran dan kurikulum di program studi S1 Teknik Informatika Universitas Negeri Surabaya. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data primer yang dimana data penelitian diperoleh dengan metode survey menggunakan kuesioner pada website tracerstudy.unesa.ac.id. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 85% alumni program studi S1 Teknik Informatika Unesa mendapatkan pekerjaan dengan waktu tunggu kurang dari 6 bulan. Terkait dengan layanan manajemen yang diberikan Unesa, alumni memberikan nilai yang baik pada semua aspek, namun perlu adanya peningkatan dalam aspek pelaksanaan pembelajaran secara daring. Pengguna lulusan menilai bahwa dari kinerja, sikap dan kemampuan alumni sudah sangat baik, hanya saja perlu peningkatan dalam hal penggunaan Bahasa Inggris.

Kata Kunci— Tracer study, alumni, lulusan, akreditasi, Teknik Informatika

I. PENDAHULUAN

Dengan berkembangnya jaman dan teknologi informasi, semua hal yang menyangkut hajat hidup orang banyak pun ikut mengalami perubahan. Begitu juga dalam bidang pendidikan, orientasi pendidikan yang semula bertumpu pada ilmu untuk perkembangan diri sendiri mengalami perubahan menjadi ilmu untuk kemanfaatan hajat hidup orang banyak. [1]

Dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, dan juga dengan didukung oleh kebutuhan pasar akan tenaga kerja, maka setiap orang berlomba-lomba untuk mendapatkan Pendidikan yang layak agar dapat bersaing di dunia industry baik nasional maupun internasional. Hal ini diperkuat dengan meningkatnya jumlah lulusan di perguruan tinggi di Indonesia setiap tahunnya. Peningkatan jumlah lulusan itu terdiri dari diploma, sarjana, magister, maupun doctor. Dengan banyaknya lulusan yang bertambah seiring berjalannya waktu, diperlukan adanya system yang dapat melacak dan menelusuri

lulusan tersebut. Sayangnya, hingga saat ini masih banyak perguruan tinggi yang tidak memiliki rekam jejak alumni, sehingga perguruan tinggi tersebut kesulitan dalam melakukan evaluasi dan perbaikan kualitas Pendidikan.

Studi penelusuran dan pelacakan alumni yang sering dikenal dengan sebutan tracer study sangat penting untuk mengetahui adanya *feedback* dari lulusan suatu perguruan tinggi. Tracer study sangat bermanfaat untuk membantu mengevaluasi dan memperbaiki kualitas Pendidikan suatu perguruan tinggi[2].

Studi penelusuran alumni juga bermanfaat dalam penyediaan informasi terkait hubungan antara perguruan tinggi dengan dunia industry diluar sana. Studi penelusuran alumni juga diperlukan untuk menilai relevansi perguruan tinggi serta sebagai informasi untuk *stakeholder*. Studi penelusuran alumni dapat dipergunakan perguruan tinggi untuk mengembangkan kurikulumnya serta diperlukan untuk proses akreditasi baik nasional maupun internasional [3].

Hasil tracer study dapat mengetahui seberapa besar penyerapan lulusan di dunia profesional, serta menggambarkan kualitas lembaga pendidikan tinggi, terutama di prodi S1 Teknik Informatika, Unesa. Tracer Study juga menggambarkan relevansi kompetensi yang dimiliki para lulusan program studi S1 Teknik Informatika dengan kebutuhan dunia kerja. Penyerapan yang tinggi menandakan kurikulum yang disusun oleh perguruan tinggi telah berhasil mengantarkan mahasiswa menapaki dunia profesional. Demikian juga hasil studi penelusuran memberikan banyak masukan dalam pengembangan kurikulum dan kemajuan perguruan tinggi dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.[4]

Tracer study juga dilaksanakan untuk memenuhi borang akreditasi program studi yang mengharuskan setiap program studi melaksanakan tracer study yang berkaitan dengan alumni. Namun demikian, kegiatan tracer study dilakukan bukan semata karena keharusan akreditasi, tetapi merupakan kegiatan rutin yang dilakukan program studi untuk mendapatkan umpan balik atas proses pembelajaran serta kurikulum yang berlaku pada perguruan tinggi dan membangun kerjasama dengan pengguna alumni.[5]

Untuk tracer study di Universitas Negeri Surabaya dibentuk tim khusus sebagai PIC pada masing-masing prodi yang ditugasi untuk handle segala hal terkait tracer study di prodi tersebut. Proses penelusuran dan pelacakan lulusan yang juga menjadi bagian dari kegiatan akreditasi program studi baik nasional maupun internasional menggambarkan

bahwa program studi sangat serius melaksanakan proses pembelajaran, peduli terhadap masa depan lulusannya dan sekaligus sebagai pertanggungjawaban kepada masyarakat atas kepercayaannya untuk melaksanakan Pendidikan pada Program Studi S1 Teknik Informatika Unesa. Dengan demikian kegiatan tracer study sekaligus membangun kepercayaan publik atas proses pembelajaran pada Program Studi S1 Teknik Informatika Unesa.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Tracer Study

Tracer study atau studi penelusuran lulusan adalah salah satu penelitian yang mampu mendapatkan informasi yang dipergunakan untuk kemajuan suatu perguruan tinggi. Hasil penelusuran tersebut dipergunakan juga sebagai penjaminan mutu bagi perguruan tinggi agar perguruan tinggi mampu memperbaiki kualitasnya secara berkelanjutan [6].

Selain dipergunakan untuk perbaikan kualitas, studi penelusuran juga berperan dalam pengembangan kurikulum suatu program Pendidikan agar dapat bersaing dengan dunia profesional. Studi penelusuran menunjukkan kelebihan dan kekurangan suatu program Pendidikan [7].

Studi penelusuran lulusan juga diperlukan untuk pengukuran luaran suatu institusi Pendidikan. Kegiatan penelusuran lulusan dapat dilakukan dengan berbagai cara, mulai dari survey sederhana, hingga penelitian elaborative yang sangat besar dengan menggunakan berbagai instrument pengukuran [2].

B. Alumni

Kata alumni berasal dari Bahasa Inggris yang merupakan kata benda jamak yang artinya lulusan pria dari suatu program pendidikan. Kata alumni memiliki bentuk tunggal yaitu *alumnus*. Kata *alumna* juga berasal dari Bahasa Inggris yang merupakan kata benda jamak yang artinya lulusan wanita dari suatu program pendidikan. Kata *alumna* memiliki bentuk tunggal yaitu *alumnae* (John M. Echols dan Hasan Shadily, 1995:25-26). Dalam studi penelusuran dan pelacakan pada penelitian ini menggunakan istilah bahasa Inggris yang telah terserap ke dalam Bahasa Indonesia yakni alumni tanpa membedakan jenis kelamin. [8]

C. Penelusuran

Kegiatan penelusuran merupakan proses pencarian informasi terkait hal yang belum diketahui sebelumnya. Dalam penelitian ini dilakukan kegiatan penelusuran untuk mengetahui kondisi lulusan saat mereka lulus dari suatu institusi. Kondisi tersebut mencakup: (1) masa tunggu alumni sampai dengan mendapatkan pekerjaan, (2) tempat bekerja alumni, (3) gaji yang diterima alumni (4) kemampuan yang dimiliki alumni, (5) kepuasan stakeholders atas kinerja, sikap dan kemampuan alumni, (6) kepuasan alumni atas manajemen program studi, jurusan dan Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya (7) masukan pengguna atas kinerja program studi, dan (8) masukan dan

saran alumni atas kinerja program studi, jurusan dan fakultas.[9]

D. Kurikulum

Menurut KBBI, kurikulum merupakan seperangkat mata pelajaran yang diajarkan pada lembaga pendidikan atau seperangkat mata kuliah mengenai bidang keahlian khusus yang disajikan secara saling terkait satu sama lain (KBBI, 2002:617). Hingga saat ini belum ada pendapat pasti mengenai definisi kurikulum. Hanya saja banyak pendapat para ahli mengenai kurikulum. Pendapat ahli mengatakan bahwa kurikulum erat kaitannya dengan kumpulan pelajaran dan program studi yang harus diajarkan oleh pendidik terhadap peserta didik (Moh. Ansyar dan Nurtain 1993). Sedangkan pendapat yang lain memberikan tiga macam pengertian kurikulum yakni: 1) Pengalaman yang dialami oleh peserta didik saat di bangku Pendidikan, 2) Semua mata pelajaran yang ditawarkan oleh program Pendidikan, dan 3) pelajaran yang tersistem dan teratur yang diberikan oleh suatu sekolah [10].

III. METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, untuk memperoleh gambaran mengenai profil alumni lulusan Program Studi Teknik Informatika Unesa.

A. Populasi dan subjek penelitian

Populasi adalah seluruh lulusan Program Studi Teknik Informatika Unesa pada kohort (bahasan target lulusan/alumni yang akan disurvei) 2 tahun kebelakang, yaitu lulusan tahun 2019 dan 2020. Jumlah sampel sebanyak 16 responden yaitu alumni lulusan tahun 2019 dan 26 responden yaitu alumni lulusan tahun 2020.

B. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian diperoleh dengan metode survey menggunakan kuesioner pada website tracerstudy.unesa.ac.id. Pendekatan ke alumni dilakukan dengan cara pengiriman email blast berupa username dan password untuk login ke system tracer study, setelah itu dilakukan follow up oleh PIC tracer study masing-masing program studi. Kemudian data yang telah terkumpul akan dianalisis sebagai dasar pengembangan prodi. Data kepuasan terhadap layanan manajemen jurusan dan Fakultas Teknik diperoleh dengan metode survey ke alumni dengan memberikan google form berisi instrument penelitian.

Data kepuasan pengguna diperoleh dengan metode survey dengan membagikan google form yang berisi instrument penelitian kepada pengguna lulusan S1 Teknik Informatika Unesa

C. Instrumen Kuesioner

Instrumen kuesioner yang harus diisi oleh alumni lulusan program studi Teknik Informatika secara garis besar membahas hal-hal sebagai berikut

1. Profil Lulusan
2. Peranan Metode Pembelajaran selama alumni dalam proses belajar mengajar
3. Waktu tunggu alumni untuk mendapat pekerjaan
4. Sumber informasi pekerjaan bagi alumni
5. Rincian bulan saat alumni mendapat pekerjaan pertama
6. Jumlah aktivitas melamar pekerjaan dan keefektifannya
7. Jenis perusahaan/instansi/institusi alumni bekerja saat ini
8. Cakupan usaha bagi alumni yang berwirausaha
9. Tingkatan perusahaan swasta tempat alumni bekerja saat ini
10. Keeratan bidang studi dengan pekerjaan alumni saat ini
11. Tingkat Pendidikan yang tepat untuk pekerjaan alumni saat ini
12. Pendapatan pekerjaan utama tiap bulan
13. Pendapatan lembur dan tips tiap bulan
14. Pendapatan pekerjaan lain tiap bulan

Kuesioner yang harus diisi juga membahas terkait kepuasan terhadap manajemen kampus, meliputi pendidikan pengajaran, pelayanan kepada mahasiswa serta fasilitas sarana prasarana di jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya.

Selain kuesioner yang ditujukan untuk alumni, penelitian ini juga mengumpulkan data-data menggunakan kuesioner kepada pengguna lulusan program studi S1 Teknik Informatika Unesa. Adapun yang harus diisi oleh pengguna adalah hal-hal yang berkaitan dengan kepuasan pengguna terhadap alumni dalam aspek kinerja, penilaian sikap dan kemampuan alumni.

D. Analisis Data

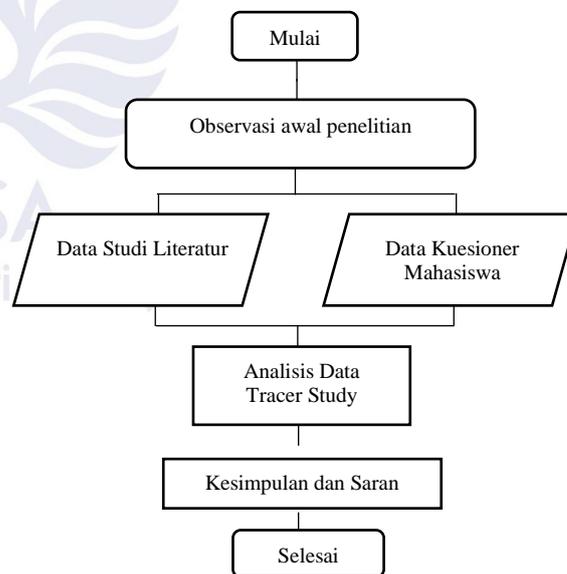
Penelitian ini melakukan proses analisis data dengan urutan sebagai berikut.

1. Reduksi data (Data Reduction),
Pada tahap ini dilakukan pemilahan data yang sesuai untuk penelitian ini yang didapatkan dari kuesioner.
2. Penyajian data (Display Data),
Data yang telah dipilah kemudian disajikan dalam bentuk laporan agar mudah dipahami. Data yang diperoleh dari responden lulusan akan dianalisis secara deskriptif. Penyajian data dilengkapi dengan memvisualkan dalam bentuk tabel dan grafik.
3. Pengambilan Kesimpulan (Verification)
Tahapan berikutnya yaitu penarikan kesimpulan dengan menggunakan metode induktif, yaitu proses penyimpulan dari hal-hal yang sifatnya khusus ke hal-hal yang sifatnya umum agar diperoleh kesimpulan yang obyektif. Metode penelitian ini secara lengkap tercantum pada diagram alir Gambar 2. 1.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil Alumni Prodi Teknik Informatika

Berdasarkan hasil survey yang telah dilakukan, diperoleh data sebagai berikut: 1) Persentase lulusan tahun 2019 sebanyak 38% dan lulusan tahun 2020 sebanyak 62%. 2) Persentase lulusan berjenis kelamin laki-laki sebesar 62% dan lulusan berjenis kelamin perempuan sebesar 38%. 3) Waktu alumni mencari pekerjaan sebelum lulus sebesar 45% dan setelah lulus 52% sedangkan pada tahun pelacakan masih terdapat 1 orang lulusan yang belum mendapatkan pekerjaan. 4) Rata-rata lama waktu alumni mencari pekerjaan adalah sebanyak 85% alumni mendapat pekerjaan kurang dari 6 bulan setelah lulus, sisanya 15% mendapat pekerjaan lebih dari 6 bulan setelah lulus. 5) Alumni S1 Teknik Informatika Unesa bekerja pada berbagai instansi, sebanyak 71% alumni bekerja pada organisasi non profit, sebanyak 19% alumni bekerja pada perusahaan swasta, sisanya sebanyak 10% alumni bekerja pada instansi pemerintahan. 6) Rata-rata pendapatan perbulan alumni sebesar 2.500.000 – 5.000.000. 7) Berdasarkan data pada Gambar 2. 2 para responden menilai bahwa metode pembelajaran yang paling cocok digunakan yang pertama adalah dengan praktek langsung/kerja lapangan dengan skor 21%, kemudian peringkat kedua adalah diskusi dengan skor 20%, pada urutan ketiga adalah magang dan demonstrasi sebesar 20% dan terakhir adalah praktikum sebanyak 18%. Dari data tersebut para alumni tidak menyarankan metode proses pembelajaran menggunakan ceramah, dan partisipasi dalam proyek riset.



Gambar 2. 1 Diagram Alir Penelitian



Gambar 2. 2 Peran metode pembelajaran pada proses belajar mengajar.

Peran Universitas Negeri Surabaya dalam menunjang karir alumni adalah sebagai media mendapatkan info pekerjaan, wadah untuk memulai pekerjaan pertama karena beberapa alumni ada yang bekerja di Unesa. Selain itu Unesa juga berkontribusi dalam karir yang dibutuhkan alumni, memacu pengembangan diri serta penyedia jejaring dengan sesama alumni pada jurusan/prodi yang sama. Tabel 2. 1 menunjukkan bahwa 75% alumni memanfaatkan iklan di koran/majalah, brosur untuk mencari kerja. Terdapat 5% alumni yang mencari pekerjaan melalui iklan di internet/milis dan melalui relasi (orangtua, saudara, teman, dll). Sebanyak 4% alumni membangun bisnis sendiri serta terdapat 2% alumni yang pergi ke bursa/pameran kerja, dihubungi oleh perusahaan, membangun jejaring/network sejak masih kuliah, melalui penempatan kerja/magang, bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah dan lainnya. Gambar 2. 3 menunjukkan bahwa sebagian besar alumni lulusan prodi S1 Teknik Informatika Unesa bekerja pada bidang yang sesuai dengan kompetensinya. Sebanyak 45% alumni bekerja pada bidang pekerjaan yang sangat erat dengan Pendidikan alumni, sebanyak 23% dan 16% alumni bekerja pada bidang pekerjaan yang erat dan cukup erat dengan Pendidikan alumni. Sisanya, sebanyak 13% dan 3% alumni bekerja pada bidang pekerjaan yang kurang erat dan tidak erat sama sekali dengan pendidikan yang telah mereka tempuh selama perkuliahan.



Gambar 2. 3 Keeratan bidang pekerjaan dengan Pendidikan alumni

Berdasarkan hasil survey, alumni lulusan membutuhkan media untuk mengakses informasi umum, saling berkomunikasi dengan sesama alumni serta wadah untuk mencari informasi pekerjaan. Sebanyak 92% alumni membutuhkan social media sebagai media informasi, 5% alumni membutuhkan website Unesa sebagai sarana pertukaran informasi dan sisanya sebanyak 3% alumni membutuhkan media Jobfair untuk membantu mereka mencari lowongan pekerjaan.

Berdasarkan hasil survey, sebanyak dua alumni lulusan prodi Teknik Informatika membuka perusahaan sendiri (berwirausaha). Bidang usaha yang mereka dirikan adalah bidang perdagangan serta bidang makanan dan minuman. Dari usaha tersebut, laba yang mereka hasilkan berkisar antara Rp500.000 hingga Rp5.000.000 perbulannya.

Tabel 2. 1 Media informasi lowongan kerja

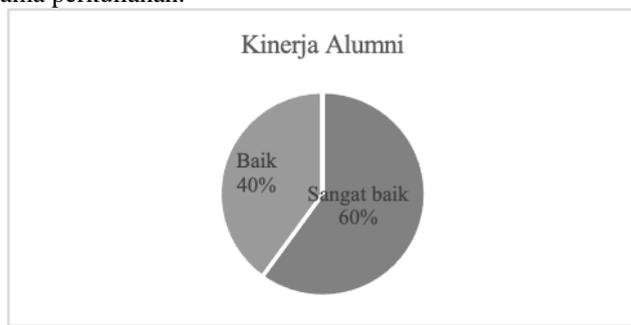
Media Informasi Lowongan Kerja	Persentase
Melalui iklan di koran/majalah, brosur	75%
Melamar ke perusahaan tanpa mengetahui lowongan yang ada	0%
Pergi ke bursa/pameran kerja	2%
Mencari lewat internet/iklan online/milis	5%
Dihubungi oleh perusahaan	2%
Menghubungi Kemenakertrans	0%
Menghubungi agen tenaga kerja komersial/swasta	0%
Memeroleh informasi dari pusat/kantor pengembangan karir fakultas/universitas	0%
Menghubungi kantor kemahasiswaan/hubungan alumni	0%
Membangun jejaring (network) sejak masih kuliah	2%
Melalui relasi (misalnya dosen, orang tua, saudara, teman, dll)	5%
Membangun bisnis sendiri	4%
Melalui penempatan kerja atau magang	2%
Bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah	2%
Lainnya	2%

B. Hasil evaluasi pengguna Lulusan

Persepsi pengguna terhadap kinerja, sikap dan kemampuan yang dimiliki oleh alumni prodi S1 Teknik Informatika diperoleh dari perusahaan tempat alumni bekerja, diantaranya ada dari perusahaan PT. PAL, PT. Sentra Vidya Utama, sekolah menengah JAC Surabaya, Pusat Pengembangan Teknologi Informasi Unesa, dan lain-lain. Aspek yang dinilai

diantaranya: 1) kinerja. 2) penilaian sikap (iman, jujur, tangguh, mandiri, cerdas dan peduli). 3) penilaian kemampuan (integritas, keahlian bidang ilmu, berkomunikasi, berbahasa Inggris, bekerjasama dalam tim, pengembangan diri dan penggunaan teknologi informasi).

Pada aspek kinerja, seperti yang terlihat pada Gambar 2. 4 alumni prodi Teknik Informatika Unesa menurut pengguna sangat baik. Sedangkan penilaian sikap, dari kriteria iman, jujur, mandiri, tangguh, cerdas dan peduli, persepsi pengguna terhadap lulusan Teknik Informatika memiliki sikap sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa selama perkuliahan, alumni juga dilatih untuk memiliki sikap dan etika yang baik. Pada aspek penilaian kemampuan, alumni Teknik Informatika memiliki integritas yang sangat baik, mampu mengaplikasikan ilmu yang didapat dalam perkuliahan dengan sangat baik, memiliki kemampuan berkomunikasi dan mampu bekerja sama dalam tim. Lulusan Teknik Informatika tentu saja sangat mampu dalam menggunakan teknologi informasi seperti bidang mereka dan bidang keahlian mereka yang ditempuh selama perkuliahan.



Gambar 2. 4 Kinerja alumni

Berdasarkan persepsi pengguna di perusahaan terdapat kekurangan para alumni yaitu dalam hal berkomunikasi dengan berbahasa Inggris. Penggunaan Bahasa Inggris dalam perusahaan harus ditingkatkan. Beberapa pengguna yakni atasan langsung alumni prodi S1 Teknik Informatika Unesa memberikan beberapa masukan untuk alumni dan juga prodi, yaitu untuk menambahkan beberapa matakuliah untuk meningkatkan soft skill, memperbanyak kreativitas dan inovasi mahasiswa serta meningkatkan pembelajaran Bahasa Inggris.

C. Kepuasan alumni terhadap manajemen Jurusan dan Fakultas Teknik

Sebanyak 42 alumni lulusan tahun 2019 dan 2020 telah mengisi kuesioner instrument kepuasan terhadap manajemen jurusan dan fakultas yang hasilnya dapat dilihat pada Tabel. Untuk kepuasan manajemen dibagi menjadi 3 kriteria yaitu, pembelajaran. Sarana prasarana, serta pelayanan mahasiswa. Karena pengambilan data bertepatan dengan masa pandemic, beberapa instrument juga telah disesuaikan dengan kondisi pandemic saat ini. Fasilitas untuk menunjang perkuliahan di jurusan dan fakultas Teknik sudah cukup baik,

terbukti bahwa hanya selebihnya 10% mahasiswa yang menyatakan bahwa fasilitas perkuliahan kurang baik.

Untuk pelayanan mahasiswa yang terdiri dari fasilitas bimbingan konseling, informasi dan layanan beasiswa untuk mahasiswa berprestasi dan kurang mampu, pelayanan penalaran dan minat bakat serta pelayanan SIM akademik, baik di jurusan maupun di Fakultas Teknik sudah cukup baik.

Adapun terkait sarana dan prasarana yang ada di jurusan maupun di fakultas Teknik yang meliputi ruang perkuliahan, sarana pembelajaran, perpustakaan, laboratorium, kamar mandi, tempat ibadah, poliklinik, fasilitas keolahragaan, serta penyediaan software, keseluruhan sudah baik, hanya kurang dari 3% alumni yang menjawab kurang baik seperti yang terlihat pada Tabel 2. 2.

Tabel 2. 2 Kepuasan terhadap sarana prasarana

Sarana prasarana	Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang baik
Ruang kuliah tertata dengan rapi dan bersih	38%	36%	24%	2%
Ruang kuliah sejuk dan nyaman	45%	38%	14%	2%
Sarana pembelajaran yang tersedia di ruang kuliah	36%	43%	19%	2%
Unesa mempunyai perpustakaan yang lengkap	43%	38%	19%	0%
Ketersediaan buku referensi di Ruang Baca lengkap	31%	52%	17%	0%
Kesediaan laboratorium yang relevan dengan kebutuhan keilmuan bagi mahasiswa	50%	38%	12%	0%
Kesediaan fasilitas kamar kecil yang baik dan bersih	29%	48%	24%	0%
Fasilitas ibadah yang dapat dipergunakan untuk mahasiswa	45%	36%	19%	0%
Pelayanan poliklinik yang dapat dipergunakan untuk mahasiswa	40%	38%	21%	0%
Fasilitas olah raga yang dapat dipergunakan untuk mahasiswa	40%	43%	14%	2%
Penyediaan software yang disediakan oleh Unesa	33%	43%	24%	0%

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa para alumni tidak menyarankan metode proses pembelajaran menggunakan ceramah, lebih disarankan pembelajaran saat kuliah dengan metode demonstrasi, diskusi, dan magang. Metode tersebut dianggap membuat mahasiswa aktif dan memiliki pengalaman belajar dan ingatan jangka panjang tentang materi yang disampaikan yang dapat digunakan didunia kerja. Banyak alumni yang mencari pekerjaan setelah lulus sehingga pekerjaan yang didapat erat

hubungannya dengan prodi dan bidang keahlian para alumni. Sebagian besar alumni bekerja pada organisasi non profit/Lembaga swadaya masyarakat dan berkerja pada perusahaan swasta yang dimana informasi pekerjaan di dapat dari relasi dan iklan online/internet.

Berdasarkan hasil evaluasi pengguna lulusan, baik kinerja, sikap maupun kemampuan alumni lulusan S1 Teknik Informatika Unesa sudah sangat baik, hanya saja beberapa masukan dari pengguna untuk meningkatkan pembelajaran Bahasa Inggris, pembelajaran softskill, serta peningkatan kreativitas dan inovasi mahasiswa program studi S1 Teknik Informatika Unesa.

Dari hasil survey yang dibagikan ke alumni lulusan tahun 2019 dan 2020, mereka beranggapan bahwa kinerja manajemen jurusan dan fakultas Teknik dari segi pembelajaran, sarana prasarana serta pelayanan mahasiswa sudah sangat baik.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka saran dari penelitian ini para alumni sebagian besar membutuhkan adanya social media khusus sebagai wadah pertukaran informasi baik pekerjaan, kegiatan, dan lain-lain. Diperlukan suatu peningkatan softskill mahasiswa khususnya dalam hal komunikasi Berbahasa Inggris untuk menunjang pekerjaan.

REFERENSI

- [1] M. Yusuf, "Ilmu Pendidikan," pp. 1–15, 2014.
- [2] Hermawan, "TRACER STUDY DAN STANDARDISASI PENDIDIKAN TINGGI," *Lab. Penelit. dan Pengemb. FARMAKA Trop. Fak. Farm.* Univ. Mulawarman, Samarinda, Kalimantan Timur, no. April, pp. 5–24, 2016.
- [3] N. S. Ikhwan Ratna 1, "ANALYSIS OF INDUSTRIAL NEEDS FOR ALUMNI ACCOUNTING DEPARTMENTS OF HIGHER EDUCATION," *Sustain.*, vol. 4, no. 1, pp. 1–9, 2020, [Online]. Available:
- [4] T. Mesin *et al.*, "Implementasi penerapan tracer study pada jurusan teknik mesin di masa pandemi covid-19," vol. 03, pp. 18–29, 2021.
- [5] A. Dan, P. Lulusan, P. Studi, S. Kajian, and P. U. Udayana, "ALUMNI DAN PENGGUNA LULUSAN PROGRAM STUDI S2 KAJIAN PARIWISATA UNIVERSITAS UDAYANA," pp. 1–29, 2016.
- [6] G. Ginting, "FINAL LAPORAN TRACER STUDY PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI," pp. 1–96, 2014.
- [7] A. Joko Sularto, Fauzan, Agus Setiawan, "TRACER STUDY LULUSAN PROGRAM STUDI S1-AKUNTANSI," 2019, [Online]. Available: Biro Kemahasiswaan dan Alumni Universitas Pembangunan Jaya.
- [8] D. Ansori, "HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN PENELUSURAN ALUMNI PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH FAKULTAS SYARIAH - IAIN PURWOKERTO," 2016.
- [9] Nurhadi, "Analisis Tracer Study," *Tetrahedron*, vol. 52, no. 44, pp. 13837–13866, 2013.
- [10] P. S. Mm, "LAPORAN TRACER STUDY PRODI MAGISTER Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Tahun 2018," 2018.

